

## DAPATKAH *FINANCIAL LITERACY* BERFUNGSI SEBAGAI MEDIASI YANG BAIK UNTUK FAKTOR-FAKTOR PENENTU *FINANCIAL MANAGEMENT DECISION*

Ignatius Roni Setyawan<sup>1\*</sup>, Margarita Ekadjaja<sup>2</sup>, Alwina Salim<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Jurusan S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: ign.s@fe.untar.ac.id

<sup>2</sup>Jurusan S1 manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: margaritae@fe.untar.ac.id

<sup>3</sup>Jurusan S1 Manajemen, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: alwina.11580045@stu.untar.ac.id

\*penulis korespondensi

Masuk : 31-12-2021, revisi: 06-04-2022, diterima untuk diterbitkan : 07-04-2022

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memberikan jawaban terhadap kontradiksi dalam hasil penelitian sebelumnya, serta memberikan sudut pandang baru dengan membagi kelompok usia responden di bawah dan di atas 40 tahun. Perbedaan ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana faktor usia berhubungan dengan tingkat kematangan berpikir dan bertindak seseorang, baik dalam pembuatan keputusan sehari-hari maupun *financial management decision*. Hal baru yang ditawarkan penelitian ini adalah mencari bukti efektivitas *financial literacy* sebagai mediasi yang baik untuk faktor-faktor penentu *financial management decision* seperti *financial knowledge* dan *financial inclusion*. Jika *financial literacy* memang diyakini memiliki arti penting maka *financial literacy* dapat berperan sebagai mediator. Penelitian ini telah memberikan jawaban yang jelas akan terdukungnya 3 hipotesis alternatif melalui signifikansi *path coefficient* yang dapat dilihat pada hasil uji *bootstrapping level direct effect* (H1 dan H2). Secara khusus, H3 yang juga terdukung pada hasil uji *bootstrapping level indirect effect* sekaligus membuktikan peran *financial literacy* sebagai mediator yang baik untuk mengintervensi pengaruh *financial inclusion* dan *financial knowledge* terhadap *financial management decision*. Temuan paling menarik dalam hasil uji *bootstrapping level indirect effect* adalah efek mediasi *financial literacy* pada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management decision* ternyata lebih kuat daripada efek mediasi *financial literacy* pada pengaruh *financial inclusion* terhadap *financial management decision*. Efektivitas *financial literacy* sebagai mediator yang baik dalam mengintervensi pengaruh *financial inclusion* dan *financial knowledge* terhadap *financial management decision* dapat direalisasikan melalui model SEM yang ada.

**Kata Kunci:** *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Knowledge, Financial Decision Making*

### ABSTRACT

*This study intends to provide answers to the contradictions in previous studies' results, as well as provide a new perspective by dividing the age groups of respondents below and above 40 years. This distinction aims to show how the age factor is related to the level of maturity of one's thinking and acting, both in making daily decisions and financial management decisions. The new contribution which this research offers is to look for evidence of the effectiveness of financial literacy as a good mediator for the determinants of financial management decisions such as financial knowledge and financial inclusion. If financial literacy is believed to have an important meaning, then financial literacy can act as a mediation. This study has provided a clear answer to support the 3 alternative hypotheses through the significance of the path coefficient which can be seen in the results of the bootstrapping level direct effect test (H1 and H2). Specifically, the H3 hypotheses which is also supported by the results of the bootstrapping level indirect effect test also proves the role of financial literacy as a good mediator to intervene in the influence of financial inclusion and financial knowledge on financial management decisions. The most interesting finding in the results of the indirect effect bootstrapping level test is that the mediating effect of financial literacy on the influence of financial knowledge on financial management decisions is stronger than the mediating effect of financial literacy on the influence of financial inclusion on financial management decisions. The effectiveness of financial literacy as a good mediator in intervening the influence of financial inclusion and financial knowledge on financial management decisions can be realized through the existing SEM model.*

**Keywords:** *Financial Literacy, Financial Inclusion, Financial Knowledge, Financial Decision Making*

## 1. PENDAHULUAN

Kemampuan untuk mengelola keuangan yang baik menjadi sangat vital, terutama dalam lingkungan masyarakat yang saat ini menjadi sangat dinamis dan kompetitif. Tetapi, sebenarnya apa yang menentukan *financial management* yang baik? Berbagai penelitian menyatakan bahwa *financial literacy* memiliki hubungan dengan perilaku keuangan seperti keputusan *saving*, *wealth*, dan *portfolio*. Komara et al. (2018) menemukan bahwa *financial literacy* memengaruhi *financial decision-making* secara positif, sementara Danila et al. (2019) menemukan bahwa *financial literacy* dan *demographic factors* memiliki korelasi positif dengan *financial decision-making*. Kemudian, melihat lebih spesifik ke dalam *financial literacy*, *numeracy* memiliki pengaruh penting terhadap keputusan keuangan. Lusardi & Mitchell (2011) menunjukkan bahwa orang-orang yang tidak mampu melakukan perhitungan lebih kecil kemungkinannya untuk menyusun rencana pensiun, mengumpulkan kekayaan, maupun memegang saham. Selain itu, orang-orang dengan kemampuan *numeracy* rendah lebih berkemungkinan untuk mengalami penyesuaian atau terlambat dalam pembayaran hipotek (Gerardi et al., 2010).

Akan tetapi, sebagian penelitian lain seperti Lubis (2020) menemukan bahwa *financial literacy* berkorelasi positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial decision-making* dan Tejero et al. (2019) yang menemukan bahwa pada sampel dengan tingkat *financial literacy* yang rendah, *financial literacy* tidak berhubungan signifikan dengan *financial decision-making*. Lantas, apakah *financial literacy* memang menentukan pembuatan *financial management decision* yang baik dan jika begitu penting bagi pengambilan keputusan, bagaimana kita dapat mengembangkannya?

Di sisi lain, hasil survei OJK (2019) menyebutkan bahwa tingkat *financial inclusion* Indonesia sudah terbilang tinggi, artinya sebagian besar masyarakat telah setidaknya memiliki akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan. Tetapi, yang menjadi permasalahan adalah survei tersebut menunjukkan bahwa tingkat *financial literacy* di Indonesia masih terbilang mengkhawatirkan. Lusardi dan Mitchell (2011) juga menemukan bahwa *numeracy* cenderung menurun seiring pertambahan usia.

Selain itu, terdapat *gender gap* di banyak negara, di mana perempuan berkemungkinan lebih kecil untuk menjawab pertanyaan *financial literacy* dan *numeracy* dengan benar, lebih banyak memilih “tidak tahu” sebagai jawaban. *Financial literacy* juga berhubungan dengan *cognitive ability*, di mana terdapat perbedaan besar dalam *financial knowledge* di antara mereka yang berpendidikan rendah dan tinggi. Hal ini dapat berimplikasi bahwa meskipun Indonesia memiliki tingkat inklusi yang baik, sebagian besar masyarakat Indonesia cenderung membuat *financial management decision* yang buruk.

Terdapat juga penelitian lain yang menunjukkan bahwa *financial literacy* ini pada gilirannya ditentukan oleh berbagai macam faktor, mulai dari Yuliani et al. (2019) dan Venkataraman dan Venkatesan (2018) menemukan bahwa *financial knowledge* memiliki pengaruh positif terhadap *financial literacy*, namun Rai et al. (2019) menemukan bahwa justru *financial attitude* dan *financial behavior* yang berhubungan positif dengan *financial literacy*. *Financial literacy* juga berhubungan dengan berbagai *behavioral factor* (Potrich & Vieira, 2018) maupun *behavioral bias* (Baker et al., 2019). Di sisi lain, Eberhardt et al. (2019) juga menemukan bahwa usia memiliki korelasi positif dengan *financial decision-making*, yang mengimplikasikan bahwa dengan pertambahan usia, seseorang dapat membuat keputusan dengan lebih matang.

Masih terdapat *gap* dalam penelitian mengenai *financial management decision*, di mana hasil penelitian-penelitian terdahulu dapat menyimpulkan hubungan-hubungan yang kontradiktif antara *financial management decision* dengan faktor-faktor penentunya. Penelitian ini bermaksud untuk memberikan jawaban terhadap kontradiksi tersebut, serta memberikan sudut pandang baru dengan membagi kelompok usia responden menjadi dua bagian. Perbedaan ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana faktor usia berhubungan dengan tingkat kematangan berpikir dan bertindak seseorang, baik dalam pembuatan keputusan sehari-hari maupun *financial management decision*.

Berdasarkan uraian pada kedua bagian sebelumnya, ditentukan bahwa subyek penelitian akan dibatasi menjadi dua kelompok, yaitu masyarakat yang berusia di bawah 40 tahun dan mereka yang berusia di atas 40 tahun. Perbedaan ini bertujuan untuk menunjukkan tingkat kematangan berpikir dan bertindak seseorang, baik dalam pembuatan keputusan sehari-hari maupun *financial management decision*. Selanjutnya, variabel independen akan dibatasi pada *financial inclusion* dan *financial knowledge*. Pembatasan ini dilakukan dengan mengkaji penelitian-penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa kedua faktor tersebut sering kali dilaporkan memiliki hubungan signifikan dengan *financial literacy* maupun *financial management decision*. Kedua faktor ini juga memberikan kontras bagi kondisi masyarakat, di mana tingkat inklusi di masyarakat cenderung sudah tinggi tetapi tingkat pengetahuan keuangan masyarakat masih cenderung rendah.

Berdasarkan pada uraian identifikasi dan pembatasan masalah, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Apakah *financial knowledge* dapat digunakan untuk memprediksi *financial management decision*? 2) Apakah *financial inclusion* dapat digunakan untuk memprediksi *financial management decision*? 3) Apakah *financial literacy* dapat memediasi hubungan (1) *financial knowledge* dan (2) *financial inclusion* dengan *financial management decision*?

Berdasarkan pada uraian rumusan masalah sebelumnya, tujuan antara lain untuk: 1) Menguji secara empiris *financial knowledge* sebagai prediktor terhadap *financial management decision* 2) Menguji secara empiris *financial inclusion* sebagai prediktor terhadap *financial management decision*. 3) Menguji secara empiris *financial literacy* sebagai mediator (1) *financial knowledge* dan (2) *financial inclusion* dengan *financial management decision*.

Pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis dengan memberikan kontribusi bagi literatur *financial decision* dengan mengisi kesenjangan yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu, serta manfaat praktis yang membantu membangun pemetaan tingkat literasi masyarakat sebagai landasan bagi pengembangan program sosialisasi dan edukasi yang dapat membantu peningkatan kemampuan pengambilan keputusan masyarakat.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS DAN MODEL PENELITIAN**

### **Financial Knowledge dan Financial Management Decision**

*Financial knowledge* mengacu pada pemahaman konsep keuangan dasar tentang bagaimana kinerja bisnis dan kondisi bisnis diukur dengan menggunakan model mental untuk memfasilitasi, mendukung atau memperkaya pengambilan keputusan (Garg & Singh, 2018). Cara lain untuk mengukur pengetahuan keuangan adalah melalui penilaian diri sendiri pada pengetahuan materi keuangan. Selain itu, pengetahuan manajemen keuangan digunakan sebagai instrumen evaluasi (Susan, 2018).

Menurut Aminatuzzahra (2014), menunjukkan bahwa individu yang telah memiliki *financial knowledge* membantu individu tersebut dalam *financial management decision* seperti keputusan dalam pengambilan hutang dan menyesuaikan pengeluaran sebelum mengambil tabungan. Individu yang memiliki ilmu pengetahuan yang baik tentang keuangan (*financial knowledge*) tentu akan mempengaruhi keputusan keuangan (*financial management decision*) di masa yang akan datang, seperti penganggaran (*budgeting*), tabungan (*saving*) atau pembayaran tagihan tepat waktu. *Financial knowledge* dapat diukur menggunakan pengetahuan mengenai *money management, credit, dan saving*.

Berdasarkan hal diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian :

**H1** : *Financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management decision*

### ***Financial Inclusion dan Financial Management Decision***

Allen *et al.* (2016) menemukan bahwa kemungkinan keputusan memiliki rekening bank dan menabung di bank (*financial decision*) lebih tinggi di antara mereka yang lebih kaya, tinggal di perkotaan, lebih tua, berpendidikan, bekerja, dan individu yang menikah. Yorulmaz (2018) menyatakan perlu untuk meningkatkan *financial inclusion* bagi perempuan dan keluarga termiskin. *Financial inclusion* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *financial decision making*. Hal ini menunjukkan bahwa *financial inclusion* adalah bagian dari memilih keuangan sebagai solusi permasalahan keuangan, artinya *financial inclusion* yang baik akan berdampak baik pada keputusan *financial decision making* (Satrina *et al.*, 2021).

Berdasarkan hal diatas maka hipotesis pertama dalam penelitian

**H2** : *Financial Inclusion* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management decision*

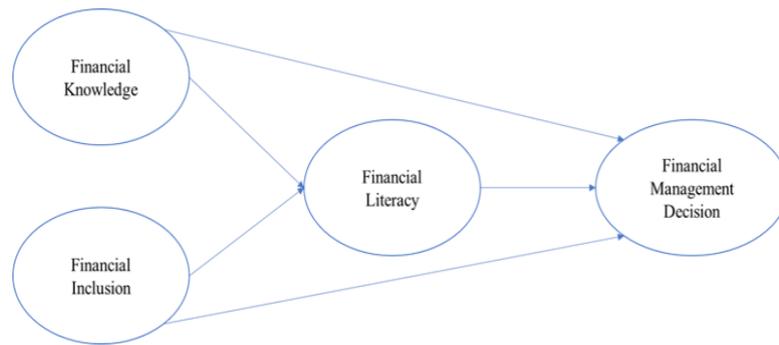
### ***Financial Literacy dan Financial Management Decision***

*Financial knowledge* berdampak positif signifikan terhadap *financial literacy* (Yuliani *et al.*, 2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial literacy* terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap *financial inclusion* dan *Financial literacy* terhadap *financial decision* terbukti berpengaruh positif signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman *financial literacy* sangat penting, artinya semakin baik literasi keuangan seseorang akan menunjukkan tingkat akses terhadap *financial inclusion* dan *financial literation* yang baik akan memberikan hubungan searah dengan *financial decision making*. Dalam penelitian ini, diperlukan lebih banyak *financial knowledge, financial inclusion* dan *financial literation* sebagai variabel mediasi sehingga mampu mengambil *financial decision* yang tidak merugikan keluarga di kemudian hari. Berdasarkan pernyataan diatas, maka hipotesis ketiga penelitian ini adalah:

**H3** : *Financial Literacy* memediasi *Financial Knowledge* dan *Financial Inclusion* dengan *Financial Management Decision*

### **Model Penelitian**

Dalam penelitian ini, terdapat 1 variabel dependen dan 3 variabel independen. Tiga variabel independen meliputi *financial knowledge, financial inclusion, dan financial literacy* sebagai variabel mediasi, sementara variabel dependen yang dipakai *financial management decision*. Gambar 1. menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut memiliki keterkaitan dengan variabel dependen.



Gambar 1. Model Penelitian  
Sumber: Penulis (2021)

## 2. METODE PENELITIAN

Subjek dari penelitian ini adalah individu berusia di bawah 40 tahun dan mereka yang berusia di atas 40 tahun, yang berdomisili di DKI khususnya Jakarta barat. Selain berguna untuk mengetahui identitas profesi yang bersangkutan, pembedaan ini juga bertujuan untuk menunjukkan tingkat kematangan berpikir dan bertindak seseorang, baik dalam pembuatan keputusan sehari-hari maupun *financial management decision*. Menurut Garg & Singh (2018), faktor sosial-ekonomi dan demografi seperti usia, jenis kelamin, penghasilan dan latar belakang keluarga seseorang mempengaruhi tingkat pengambilan keputusan keuangan dan dimensinya (pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan).

Teknik pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik *convenience sampling*. Menurut Sekaran & Bougie (2016), penggunaan *convenience sampling* dalam pengambilan sampel dari anggota populasi sangat mudah karena tersedianya informasi yang diperlukan untuk penelitian. Hair *et al.* (2014) menyebutkan bahwa estimasi ukuran sampel minimum yang baik digunakan merupakan sepuluh kali dari jumlah terbesar indikator formatif yang telah digunakan untuk mengukur satu konstruk.

Objek penelitian ini adalah variabel independen seperti *financial knowledge*, *financial inclusion*, dan *financial literacy*. Variabel-variabel penelitian ini termasuk variabel laten yang dapat diukur menggunakan indikator dengan skala *likert* sangat tidak setuju – sangat setuju. Pemilihan penggunaan skala ini didasarkan karena setiap manusia menilai sesuatu dari yang sangat disukai sampai yang tidak disukai. Data yang digunakan dalam penelitian merupakan data primer yang diperoleh dari hasil kuesioner yang disebar melalui media sosial seperti *line* dan *whatsapp* dalam bentuk *google form*.

Hasil kuesioner kemudian akan diuji secara statistik menggunakan bantuan *software* SmartPLS versi tiga. Uji statistik dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji yang dilakukan adalah uji *outer* dan *inner model*. Uji *outer* adalah untuk menguji validitas dan reabilitas suatu variabel. Uji *inner model* digunakan untuk menguji hubungan satu variabel dengan variabel lainnya serta keseluruhan model (uji-t dan R). Operasionalisasi variabel yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah *financial knowledge* (X1), *financial inclusion* (X2), *financial literacy* (Z) sebagai variabel *intervening*, dan *financial management decision* (Y). Skala yang dipakai berupa interval 1-5 di mana 1 adalah sangat tidak setuju (STS) dan 5 adalah sangat setuju (SS).

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel Penelitian  
 Sumber: Penulis (2021)

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1.	<i>Financial Inclusion</i>	Akses	Saya lebih suka membuka rekening di perusahaan investasi yang memiliki banyak layanan digital	Putri & Afandy (2020)
			Saya lebih menyukai membuka rekening investasi yang dekat dengan tempat tinggal saya	
			Saya mempertimbangkan untuk berinvestasi yang memberikan layanan digital	
		Kemudahan	Saya akan menginvestasikan dana pada perusahaan investasi yang memberikan layanan digital	
			Saya suka mempelajari produk investasi	
			Saya berusaha untuk tidak menutup rekening investasi saya	
		Kualitas	Produk investasi yang ditawarkan sudah sesuai kebutuhan saya	
			Saya merasa nyaman dengan produk investasi pilihan saya	
			Saya merasa investasi di bank lebih aman dibanding berinvestasi di instrumen keuangan lain	
2.	<i>Financial Knowledge</i>	<i>Risk and return</i>	Investasi dengan laba tinggi memiliki resiko kerugian yang tinggi pula	Atkinson & Messy (2012)
		Diversifikasi	Saya memilih untuk membuat variasi aset investasi	
		Definisi inflasi	Inflasi yang tinggi berarti terjadi kenaikan biaya hidup tinggi pula	
		Kredit	Pembayaran tagihan yang terlambat akan mempersulit untuk mengambil pinjaman berikutnya	
			Besar bunga dari suatu kredit menjadi pertimbangan saya dalam mengambil pinjaman	
			Saya dapat menghitung besarnya angsuran yang harus dibayar setiap bulan	
		<i>Saving</i>	Saya membeli sertifikat deposito karena memberikan pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan tabungan	
Semakin awal saya mulai menabung untuk masa pensiun, semakin banyak uang yang akan saya peroleh karena efek bunga				
Jika saya memiliki rekening tabungan di bank, saya harus membayar pajak atas bunga yang saya peroleh				
3.	<i>Financial Literacy</i>	Pengetahuan dasar	Hidup saya merasa aman dengan memiliki asuransi	Rohmah (2014)
			Saya suka berita yang terkait dengan perkembangan kondisi perekonomian	
		Saya mengetahui produk-produk investasi di pasar modal		
		Perencanaan keuangan	Dengan pengetahuan keuangan saya yang memadai, saya dapat terhindar dari penipuan uang	
Pengeluaran saya setiap bulan di bawah pendapatan saya				

			Saya sulit membedakan keinginan dan kebutuhan	
	Diversifikasi investasi		Saya akan membeli saham dengan pertimbangan kinerjanya	
			Saya mengetahui bahwa reksadana berinvestasi di berbagai aset (saham dan obligasi)	
			Saya mengetahui bahwa obligasi adalah sekuritas/surat berharga pinjaman	
4.	<i>Financial Management Decision</i>	Manajemen arus kas	Saya memiliki rekening giro/tabungan	Danila et al. (2019)
			Saya membayar tagihan tepat waktu	
			Saya memiliki sistem pencatatan keuangan dan pengeluaran	
			Saya mencocokkan buku cek setiap bulan	
			Saya menggunakan anggaran atau rancangan pengeluaran	
		Manajemen kredit	Saya memiliki kartu kredit	
			Saya membayar saldo kartu secara penuh tiap bulan	
			Saya meninjau laporan kredit	
			Saya membandingkan berbagai penawaran sebelum mengajukan kartu	
		Saving	Saya memiliki rekening deposito	
			Saya memiliki dana darurat	
			Saya menabung atau menginvestasi uang dari gaji	
			Saya menabung untuk tujuan jangka panjang	
		Investasi	Saya memiliki uang disebar di berbagai jenis investasi	
			Saya memiliki rencana pensiun	
			Saya memiliki rekening investasi	
			Saya memiliki reksa dana	
			Saya memiliki saham publik dan/atau obligasi ritel	
			Saya memiliki investasi di sektor riil	

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Validitas dan Reliabilitas

Pada tabel 1. dapat diamati bahwa hampir seluruh indikator memiliki nilai *loading factors* di atas 0,7 yang berarti indikator FI3, FI4, FI5, FI6, FI7, dan FI8 sampai dengan FMD1, FMD11, FMD12, FMD13, FMD14, FMD15, FMD16, dan FMD17 masing-masing memiliki validitas konvergen sehingga dapat dianggap layak untuk maju di proses berikutnya.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas  
 Sumber: Hasil Olah Data Penulis (2021)

Notasi Tiap Indikator	<i>Financial Inclusion (FI)</i>	<i>Financial Knowledge (FK)</i>	<i>Financial Literacy (FL)</i>	<i>Fioancial Management Decision (FMD)</i>
FI3	0,508			
FI4	0,646			
FI5	0,685			
FI6	0,665			
FI7	0,831			
FI8	0,729			

FK1	0,610
FK2	0,724
FK4	0,578
FK5	0,677
FK6	0,557
FK7	0,649
FL2	0,643
FL3	0,731
FL4	0,661
FL7	0,853
FL8	0,910
FL9	0,844
FL10	0,863
FL11	0,725
FMD1	0,556
FMD11	0,722
FMD12	0,882
FMD13	0,722
FMD14	0,533
FMD15	0,760
FMD16	0,658
FMD17	0,634

Selanjutnya, analisis reliabilitas dalam penelitian didasarkan pada nilai *cronbach's alpha*, *Rho\_a*, dan *composite reliability*. Melalui tabel di bawah ini, hasil *cronbach's alpha*, *Rho\_a*, dan *composite reliability* menunjukkan bahwa ketiganya reliabel untuk seluruh variabel *financial inclusion*, *financial knowledge*, *financial literacy*, dan *financial management decision* dengan memenuhi kriteria nilai lebih besar dari 0,6.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas  
 Sumber: Hasil Olah Data Penulis (2021)

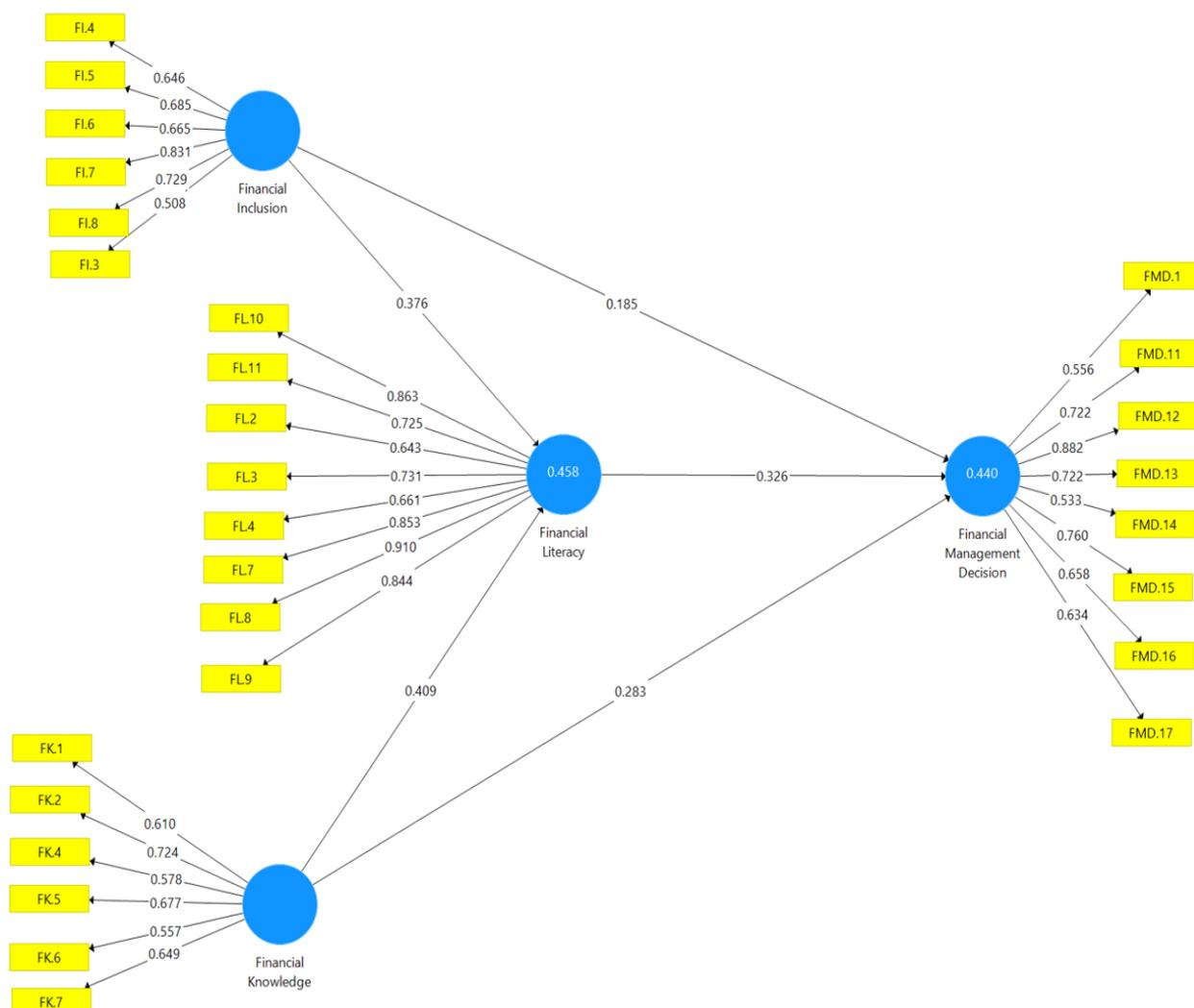
<i>Variable</i>	<i>Cronbach's alpha</i>	<i>Rho_a</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Financial Inclusion</i>	0,779	0,809	0,838
<i>Financial Knowledge</i>	0,706	0,709	0,801
<i>Financial Literacy</i>	0,908	0,914	0,927
<i>Financial Management Decision</i>	0,839	0,868	0,877

Setelah melewati uji validitas dan reliabilitas, maka langkah berikutnya adalah menguji hipotesis dengan melihat hasil *path coefficient* masing-masing variabel pada gambar 2 hasil analisis SEM dan pada tabel 3 dan 4 masing-masing untuk hasil uji *bootstrapping* untuk *level direct effect* dan *level indirect effect*.

### Analisis Pengujian Hipotesis

Dengan menggunakan hasil olahan SMART PLS 3.0, peneliti memperoleh gambar hasil analisis SEM terkait. Melalui gambar 2 di bawah terlihat bahwa nilai *path coefficient* seluruh indikator variabel laten, yakni *financial inclusion* dan *financial knowledge* yang berfungsi sebagai konstruk antesenden, *financial literacy* sebagai variabel mediasi dan *financial management decision* sebagai konstruk konsekuen. Pada variabel *financial inclusion*, indikator yang paling dominan adalah FI7 dengan *path coefficient* paling besar yakni 0,831. Untuk variabel *financial knowledge*, indikator yang paling kuat pengaruhnya adalah FK2 dengan nilai *path coefficient* paling besar yakni 0,724. Kemudian, untuk variabel *financial literacy* yang paling kuat adalah indikator FL8 dengan *path coefficient* sebesar 0,910. Dan terakhir, indikator paling kuat untuk

variabel *financial management decision* adalah FMD12 dengan *path coefficient* sebesar 0,882.



Gambar 2. Hasil Analisis SEM  
Sumber: Hasil Olah Data Penulis (2021)

Tabel 4. Hasil Uji *Bootstrapping* (*Direct Effect*)  
Sumber: Hasil Olah Data Penulis (2021)

Variable	Financial Literacy			Financial Management Decision		
	Path Coef.	T Stat	P Values	Path Coef.	T Stat	P Values
Financial Inclusion	0,376	3,389***	0,000	0,185	1,784**	0,038
Financial Knowledge	0,409	3,536***	0,000	0,283	2,324**	0,010
Financial Literacy	-	-	-	0,326	2,164**	0,015

Berdasarkan Tabel 4. pengujian *bootstrapping* diperoleh hasil bahwa nilai *p value* masing-masing variabel melebihi signifikan level 5%, yang artinya *financial inclusion* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial literacy* dan *financial management decision*, *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial literacy* dan *financial management decision*, dan *financial literacy* berpengaruh signifikan terhadap *financial management decision*. Dari hasil ini, hipotesis **H1** dan **H2** terbukti didukung.

Tabel 5. Hasil Uji *Bootstrapping (Indirect Effect)*  
 Sumber: Hasil Olah Data Penulis (2021)

Variable	Financial Literacy → Financial Management Decision		
	Path Coef.	T Stat	P Values
Financial Inclusion	0,122	1,698**	0,049
Financial Knowledge	0,133	1,896**	0,029

Berdasarkan Tabel 5. ditemukan bahwa nilai *p value* variabel *financial inclusion* dan *financial knowledge* lebih kecil dari signifikansi level 5%, yang artinya *financial inclusion* dan *financial knowledge* berpengaruh positif signifikan terhadap *financial management decision* dengan *financial literacy* sebagai variabel mediasi, dengan demikian mendukung hipotesis **H3**.

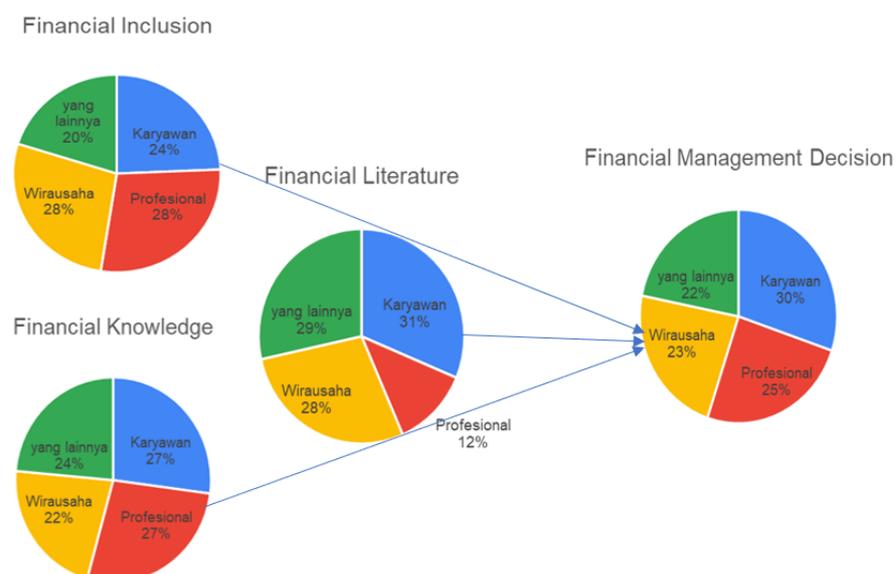
### Diskusi dan Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang diperlihatkan gambar analisis SEM dan uji *bootstrapping* baik untuk *direct level* dan *indirect level* menunjukkan bahwa seluruh hipotesis H1, H2 da H3 terdukung. Implikasinya adalah penelitian Putri & Afandy (2020), Atkinson dan Messy (2012), Rohmah (2014) dan Danila *et al.* (2019) dinyatakan terdukung oleh hasil penelitian ini.

Selain itu, untuk setiap indikator dari setiap variabel laten pada model SEM (gambar 2) dapat dianggap *feasible* dan *eligible* berdasarkan hasil studi mereka masing-masing. Walaupun masih ada beberapa indikator yang tidak lolos dari uji *factor loadings* untuk validitas konvergen, namun menurut peneliti hal ini masih dalam batas kewajaran, sebab situasi ini berkaitan dengan perbedaan responden baik dari segi profil demografis, geografis, dan psikografis untuk setiap *item* pernyataan dalam kuesioner.

Efek mediasi *financial literacy* pada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management decision* ternyata lebih kuat daripada efek mediasi *financial literacy* pada pengaruh *financial inclusion* terhadap *financial management decision*. Hal ini dapat diartikan bahwa *financial literacy* akan kuat terbentuk jika seseorang telah kuat dalam aspek *financial knowledge*, bukan *financial inclusion* yang banyak dipengaruhi oleh aktivitas *financial penetration* dari pihak regulator keuangan.

*Financial knowledge* mengacu pada pemahaman konsep keuangan dasar tentang bagaimana kinerja dan kondisi bisnis dapat memfasilitasi, mendukung, atau memperkaya pengambilan keputusan (Garg & Singh, 2018). *Financial literacy* akan mempengaruhi *financial knowledge* seseorang dalam menentukan *financial decision making*, sedangkan pengaruh *financial inclusion* terhadap *financial decision making* tergantung kepada peran media dalam memasarkan produk.



Gambar 3. Diagram Dominasi Variabel Berdasarkan Profil Responden  
Sumber: Hasil Olah Data Penulis (2021)

Berdasarkan Gambar 3, terlihat bahwa dominasi profil yang sangat setuju terhadap *financial inclusion* adalah profesional dan wirausaha. Hal ini dikarenakan profil profesional dan wirausaha mementingkan efisiensi dan memiliki waktu yang terbatas, sehingga cenderung lebih membutuhkan kemudahan-kemudahan dalam bertransaksi. *Financial knowledge* didominasi oleh profesional yang dikarenakan tingginya jenjang pendidikan, sehingga memiliki akses yang lebih mudah terhadap *financial literacy*. *Financial literacy* sebagai variabel mediasi didominasi oleh karyawan, wirausaha, dan profil lainnya dibandingkan dengan profesional. *Financial management decision* lebih didominasi oleh karyawan, sebab karyawan memiliki pendapatan yang tetap sehingga dapat lebih mudah menentukan *financial decision* dibandingkan wirausaha dan profesional yang pendapatannya cenderung tidak pasti.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Penelitian ini telah memberikan jawaban yang jelas akan terdukungnya 3 hipotesis alternatif yang diajukan sebelumnya melalui signifikansi *path coefficient* yang dapat dilihat pada hasil uji *bootstrapping level direct effect* (H1 dan H2). Khususnya untuk H3 yang juga terdukung pada hasil uji *bootstrapping level indirect effect* telah membuktikan peran *financial literacy* sebagai mediator yang baik untuk mengintervensi pengaruh *financial inclusion* dan *financial knowledge* terhadap *financial management decision*.

Temuan paling menarik dalam hasil uji *bootstrapping level indirect effect* adalah efek mediasi *financial literacy* pada pengaruh *financial knowledge* terhadap *financial management decision* ternyata lebih kuat daripada efek mediasi *financial literacy* pada pengaruh *financial inclusion* terhadap *financial management decision*. Hal ini selaras dengan pandangan dari pakar *financial literacy* Lusardi & Mitchell (2014) bahwa *financial literacy* akan kuat terbentuk jika seseorang telah kuat *financial knowledge*-nya dan bukan dari *financial inclusion* yang banyak dipengaruhi oleh aktivitas *financial penetration* dari pihak regulator keuangan. Akhirnya, kontribusi yang diharapkan, yakni efektivitas *financial literacy* sebagai mediator yang baik dalam mengintervensi pengaruh *financial inclusion* dan *financial knowledge* terhadap *financial management decision* dapat direalisasikan melalui model SEM yang ada.

## Saran

Penelitian ini memiliki dua kelemahan yakni jumlah sampel responden yang terbatas pada 91 orang yang sebenarnya masih di bawah kriteria minimal 100 sampel untuk penggunaan SEM dan belum sempat dilaksanakannya analisis pengujian SEM untuk kelompok responden di bawah dan di atas 40 tahun. Faktor keterbatasan waktu para responden yang sebagian besar harus menyelesaikan kewajiban kegiatan akhir tahun ini menjadi hal yang tidak dapat dihindarkan. Dengan begitu untuk mengatasi kedua kelemahan di atas, yakni kurangnya jumlah sampel yang ideal maka penelitian berikutnya dapat bekerja sama dengan pihak regulator keuangan dan komunitas investor untuk berkesempatan mendapatkan jumlah responden yang lebih banyak lagi atau bahkan melebihi target 100 responden tersebut. Pada umumnya, untuk dapat bertemu dengan target responden ini secara luring dan daring, perlu ada komunikasi dengan narahubung agar dapat dirumuskan wujud agenda kegiatan atau semacam *gathering* dengan investor terkait.

## Ucapan Terima Kasih

Mengucapkan terima kasih kepada pihak LPM UNTAR yang sudah memberikan pendanaan dan dukungan teknis lainnya untuk kelancaran kegiatan penelitian kami ini dengan no SPK 1655-Int-KLPPM/UNTAR/IX/2021.

## REFERENSI

- Allen, F., Demircug-Kunt, A., Klapper, L., Soledad Martinez Peria, M., & Peria, M. (2015). *The Foundations of Financial Inclusion: Understanding Ownership and Use of Formal Accounts are in the Development*,3.
- Aminatuzzahra. (2014). Persepsi Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Sosial Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Individu. *Bisnis Strategi*, 23(2).
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). Measuring financial literacy: Results of the OECD/INFE pilot study. In *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, Issue 15.
- Baker, H. K., Kumar, S., Goyal, N., & Gaur, V. (2019). How financial literacy and demographic variables relate to behavioral biases. *Managerial Finance*, 45(1), 124–146. <https://doi.org/10.1108/MF-01-2018-0003>
- Danila, N., Shahwan, Y., Ali, Z., & Djalaluddin, A. (2019). The linkages between financial literacy and its application in financial decision-making among academicians in Indonesia. *Humanities and Social Sciences Reviews*, 7(5), 1280–1292. <https://doi.org/10.18510/hssr.2019.75167>
- Eberhardt, W., Bruine de Bruin, W., & Strough, J. N. (2019). Age differences in financial decision making: The benefits of more experience and less negative emotions. *Journal of Behavioral Decision Making*, 32(1), 79–93. <https://doi.org/10.1002/bdm.2097>
- Garg, N., & Singh, S. (2018). Financial literacy among youth. *International Journal of Social Economics*, 45(1), 173–186. <https://doi.org/10.1108/IJSE-11-2016-0303>
- Gerardi, K., Goette, L., & Meier, S. (2010). Financial literacy and subprime mortgage delinquency: Evidence from a survey matched to administrative data. *Federal Reserve Bank of Atlanta Working Paper 2010-10, May*.
- Komara, R., Widyastuti, A., & Layyinaturrobaniyah, . (2018). *Does Financial Literacy Impact Financial Decision Making Among The Government Employee*. <https://doi.org/10.5220/0007018806120622>
- Lubis, A. W. (2020). Skills and household financial decision-making in Indonesia. *International Journal of Social Economics*, 47(11), 1433–1450. <https://doi.org/10.1108/IJSE-10-2019-0632>

- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy and planning: Implications for retirement wellbeing. In *Financial literacy: Implications for retirement security and the financial marketplace*. Oxford University Press.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1). <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- OJK. (2019). Siaran Pers Survei OJK 2019: Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Meningkat. In *Sp 58/Dhms/Ojk/Xi/2019* (Issue November).
- Potrich, A. C. G., & Vieira, K. M. (2018). Demystifying financial literacy: a behavioral perspective analysis. *Management Research Review*, 41(9), 1047–1068. <https://doi.org/10.1108/MRR-08-2017-0263>
- Putri, R. A., & Afandy, C. (2020). Dampak Dimensi Individual Financial Literacy Terhadap Financial Inclusion Pada Masyarakat Pedesaan. *Managemnt Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 15(1). <https://doi.org/10.33369/insight.15.1.33-48>
- Rai, K., Dua, S., & Yadav, M. (2019). Association of Financial Attitude, Financial Behaviour and Financial Knowledge Towards Financial Literacy: A Structural Equation Modeling Approach. *FIIB Business Review*, 8(1), 51–60. <https://doi.org/10.1177/2319714519826651>
- Rohmah, A. N. U. R. (2014). Perbedaan Financial Literacy Mahasiswa Pelaku Usaha Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Berdasarkan Gender Dan Kemampuan Kognitif. *Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/16066>
- Satrina, R. M., Wardi, Y., & Rasyid, R. (2021). The Influence of Emotional Intelligence, Work Climate and Work Discipline on Employee Performance. *Proceedings of the Sixth Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2020)*, 179. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210616.067>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business, Seventh Edition*. United Kingdom: John Wiley & Sons.
- Susan, M. (2018). Financial behavior and problems among college student in Indonesia : The role of financial knowledge. *International Journal of Engineering and Technology(UAE)*, 7(3), 133–137. <https://doi.org/10.14419/ijet.v7i3.25.17531>
- Tejero, E. P., Pilongo, L. W. R., & Pamaran, F. T. (2019). Financial literacy in relation to financial management. *University of Bohol Multidisciplinary Research Journal*, 7(January). <https://doi.org/10.15631/ub.mrj.v7i0.125>
- Venkataraman, R., & Venkatesan, T. (2018). Analysis of Factors Determining Financial Literacy using Structural Equation Modelling. *SDMIMD Journal of Management*, 9(1), 1–11. <https://doi.org/10.18311/sdmimd/2018/19998>
- Yorulmaz, R. (2018). An analysis of constructing global financial inclusion indices. *Borsa Istanbul Review*, 18(3). <https://doi.org/10.1016/j.bir.2018.05.001>
- Yuliani, Fuadah, L. L., & Taufik. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>